

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode ilmiah yang sistematis yang bertujuan untuk mengungkap hubungan-hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Tujuan penelitian kuantitatif adalah menjawab hipotesis melalui model-model matematis, teori-teori yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Sedangkan desain penelitian ini menggunakan desain penelitian eksperimen. Dalam penelitian eksperimen ada perlakuan (*treatment*), sedangkan dalam penelitian naturalistik tidak ada perlakuan. Dengan demikian metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2010: 72). Dalam penelitian eksperimen yang akan diterapkan pada pembelajaran di sekolah harus mengambil dua kelompok dalam kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebagai tujuan pembandingan. Selain itu, sebagai usaha untuk mengatasi adanya simpulan yang salah terhadap hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen.

Metode eksperimen yang dipilih penulis dalam penelitian ini yaitu eksperimen kuasi (semu). Suatu metode penelitian yang memiliki kesepakan praktis antara eksperimen kebenaran dan sikap asli manusia terhadap bahasa yang ingin diteliti (Syamsudin dan Damayanti, 2007: 170). Kuasi

eksperimen adalah suatu bentuk eksperimen yang tidak melakukan *random assignment*, melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah terbentuk (*intact group*). Peniadaan *random assignment* ini didasarkan atas pertimbangan agar pelaksanaan eksperimen bersifat alami. Dengan demikian subyek atau siswa tidak merasa bahwa dirinya sedang dieksperimen.

Gambar. 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
Kontrol →	O1 →	X1 →	O2
Eksperimen →	O1 →	X2 →	O2

(Sugiono, 2010: 116)

Keterangan:

O1 = Pretes

O2 = Postes

X1 = Pembelajaran menulis puisi menggunakan pendekatan konvensional atau tradisional untuk kelompok kontrol

X2 = Pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar seri untuk kelompok eksperimen.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan Tahun Pejaran 2016/2017 yang berjumlah 40 siswa, terdiri dari 23 siswa laki-laki dan 17 siswa perempuan.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017. Setiap kelompok diambil sebanyak 20 siswa. Penempatan sampel pada kelompok eksperimen dan kontrol tidak dilakukan secara random atau acak, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *purposiv sampling* atau mengambil sampel berdasarkan pertimbangan nomor urut absen ganjil dan genap. Nomor urut absen ganjil untuk kelompok kontrol dan nomor urut genap untuk kelompok eksperimen. Di dalam tabulasi hasil penilaian baik kelompok kontrol maupun kelompok eksperimen siswa tetap diurutkan nomor 1 sampai dengan 20, walaupun nomor ganjil dan genap. Alasan pemilihan sampel penelitian di atas, yaitu karena prestasi siswa kedua kelompok tersebut tidak menunjukkan perbedaan yang menonjol. Selain itu, menurut studi pendahuluan kedua kelompok tersebut belum melaksanakan pembelajaran menulis puisi yang menggunakan media gambar seri, bahkan cenderung masih bersifat konvensional melalui penugasan, tanya jawab dan ceramah.

C. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Variabel bebas/ Independent (X)

Variabel *Independen* atau *stimulus*, *predictor*, *eksougen* atau *antecedent*, yaitu variabel yang memengaruhi/menjadi penyebab berubahnya/timbulnya variabel dependen atau variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel *independent* adalah media gambar seri.

2. Variabel Terikat/ Dependent (Y)

Variabel Dependen sering disebut dengan variabel terikat yaitu variabel yang disebabkan/dipengaruhi oleh adanya variabel bebas/variabel *independen*. Besarnya perubahan pada variabel ini tergantung dari besaran variabel bebas/*Independen*. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah kemampuan menulis puisi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menilai dan mengukur hasil puisi siswa. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal dan tes akhir yang dilaksanakan untuk masing-masing kelompok sebelum dan sesudah perlakuan. Bentuk perlakuan untuk kelompok eksperimen yaitu menggunakan media gambar seri sedangkan untuk kelompok kontrol dengan menggunakan konvensional tanpa perlakuan menggunakan media gambar seri. Menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensia, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

1. Tahap Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

1. Menyusun instrumen penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi ini mengacu pada tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan subpokok bahasan atau dalam kuri-

kulum berbasis kompetensi disebut standar kompetensi dan kompetensi dasar. Kemudian penulis membuat instrumen penelitian yang berbentuk tes menulis puisi untuk dua kelompok tes yakni kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun media (*treatment*) yang digunakan oleh penulis berupa media gambar seri.

Sementara itu, tabel kisi-kisi instrumen penelitian dapat dilihat pada bagian lampiran, bersama instrumen penelitian berupa tes menulis puisi, baik untuk kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol.

Salah satu kegiatan dalam penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau disebut juga alat pengumpul data. Menurut Arikunto (1985: 36), “Instrumen penelitian merupakan alat yang dapat menampung sejumlah data untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menguji hipotesis penelitian”.

Bentuk instrumen yang digunakan adalah instrumen penelitian berupa tes menulis puisi. Tes dapat berupa tes tulisan, tes lisan maupun tes tindakan seperti yang dikemukakan oleh Sujana dan Ibrahim (2001: 100) bahwa “Tes merupakan alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, secara lisan atau secara perbuatan”. Sementara jenis data yang digunakan adalah hasil menulis puisi antara siswa yang menggu-

nakan media gambar seri dengan yang tidak menggunakan media gambar seri.

Instrumen tes berupa soal menulis puisi. Penulis membaginya untuk dua kelompok, yakni instrumen tes untuk kelompok eksperimen dan untuk kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen, instrumen tes (menulis puisi) diujikan setelah diberi perlakuan (*treatment*). Sementara kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (*treatment*). Hal tersebut dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa yang sesungguhnya dalam menulis dan memahami puisi.

Ada beberapa tahapan dalam menyusun instrumen. Tujuannya adalah memperoleh data yang akurat, sahih dan reliabel sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Sistematika tahapan itu mengikuti langkah-langkah berikut.

1. Menetapkan pokok bahasan dan sub-pokok bahasan yang digunakan sebagai bahan penelitian;
2. Menyusun satuan pembelajaran sesuai dengan pokok dan sub-pokok bahasan yang telah ditentukan;
3. Menyusun dan mengorganisir media, berupa media gambar seri berdasarkan tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub pokok bahasan;
4. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang mengacu pada tujuan pembelajaran, pokok bahasan dan sub pokok

bahasan yang telah ditetapkan untuk kemudian dikembangkan menjadi instrumen tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian lembar tes menulis puisi.

2. Mengajukan izin penelitian

Prosedur izin penelitian harus melewati beberapa tahapan. Surat izin diperoleh dari kampus, kemudian diproses di kampus hingga ke Dinas.

b. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap pelaksanaan ini, penulis melakukan kuasi eksperimen pada sampel yang telah ditetapkan. Kegiatan pertama diisi dengan memberi gambaran, apersepsi, penjelasan, pemaparan dan perlakuan pada kelompok eksperimen mengenai peristiwa yang ada di sekitar kita, khususnya berkaitan dengan gambar yang telah disiapkan penulis. Sementara pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan (baca: media gambar seri). Kegiatan kedua adalah memberikan *post-test* untuk kedua kelas tersebut, sesuai dengan desain *post-test only group design* pada penelitian kuasi eksperimen.

Dari hasil tes menulis puisi, dilakukan penilaian dengan memberikan skor berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditentukan untuk kemudian dilakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan SPSS versi 18.

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan rumusan masalah, tujuan dan hipotesis yang telah ditentukan. Instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data di lapangan berupa tes. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini seperti yang diuraikan dibawah ini diantaranya pada tabel 3.2.

Tabel. 3.2 Kisi-kisi Kriteria dan Pembobotan Penilaian Puisi.

	Indikator	Penilaian	Skor Maksimal
1	Kelengkapan aspek formal puisi	Memuat: a. Judul (5) b. Pengarang (5) c. tipografi (bait dan larik) (5) d. titimangsa penulisan (5)	20
2	Sesuai dengan tema : tema biasanya ditentukan oleh guru. Kesesuaian tema menjadi acuan pertama dalam penilaian.	a. Tema sesuai dengan yang ditugaskan (10) b. Antara judul puisi dan isi memiliki kesesuaian atau kesatuan (10)	20
3	Keutuhan dan keselarasan	a. Keselarasan bait demi bait (5) b. Keselarasan baris demi baris yang mengacu pada tema (5) c. Struktur disusun dengan memadukan unsur 1) Citraan (2) 2) Majas (2) 3) rima dan irama (3) 4) diksi dan idiom (ketepatan pemilihan dan pengungkapan kata) (3)	20
4	Diksi dan gaya bahasa	a. bahasa yang kreatif (10) b. dan pilihan kata yang segar dan tepat serta tidak basi (10)	20

5	Kejelasan hakikat puisi	Memuat a. pengembangan tema/isi puisi yang disesuaikan dengan judul puisi (10) b. amanat (baik tersurat maupun tersirat) (5) c. sikap penulis (baik terhadap tema puisi maupun kepada pembaca yang dituju) (5)	20
---	-------------------------	---	----

Proses pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Menentukan ukuran-ukuran variabel pembelajaran menulis puisi.
2. Memberikan pretes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen berdasarkan ukuran terhadap variabel terikat.
3. Melakukan *treatment* berupa media gambar seri pada kelompok eksperimen, tanpa memberikan *treatment* kepada kelompok kontrol.
4. Memberikan postes terhadap kelompok kontrol dan kelompok eksperimen
5. Membandingkan performa kelompok kontrol dan kelompok eksperimen dengan menggunakan tes-tes signifikansi statistik.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis Data.

Syarat yang harus dianalisis berdasarkan hipotesis yang dirumuskan adalah:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji normalitas data dengan melihat nilai di *Kolmogorov-Smirnov* yang akan dilakukan dengan bantuan Program SPSS 17 *for windows*

(Priyatno, 2009: 187).

Dalam hal ini berlaku ketentuan bahwa H_0 ditolak apabila nilai signifikansi (Sig) $< 0,05$, berarti distribusi sampel tidak normal. H_a diterima apabila nilai signifikansi (Sig) $> 0,05$ berarti sampel berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov.

Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai berikut :

$$KD = 1,36 \frac{(n1 + n2)^2}{n1 \cdot n2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari

$n1$ = jumlah sampel yang diperoleh

$n2$ = jumlah sampel yang diharapkan
(Sugiyono, 2013:257)

Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$). Sebaliknya, apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data dikatakan tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan setelah diuji kenormalannya yaitu dengan menggunakan uji analisis univariate dengan uji *leavene's* dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*. Kriteria pengujian hipotesis adalah jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima (varian sama), sedangkan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak (varian berbeda) (Priyatno, 2009: 89).

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki variasi yang sama. Uji homogenitas dikenakan pada data hasil *post-test* dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengukur homogenitas varians dari dua kelompok data, digunakan rumus uji F sebagai berikut

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2012 : 276})$$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka memiliki varian yang homogen. Akan tetapi apabila F hitung lebih kecil dari F tabel, maka varian tidak homogen

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan hasil penelitian atau tidak. Hasil data yang diperoleh dianalisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari penerapan metode

inkuiri terhadap hasil belajar siswa pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan pecahan dengan melakukan uji beda rata-rata.

Adapun Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 setelah diberikan perlakuan.
- b. H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Dlambah Dajah 1 Bangkalan tahun pelajaran 2016/2017 setelah diberikan perlakuan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui variabel X berpengaruh terhadap variabel Y yang artinya pengaruh yang terjadi dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasikan) yaitu menggunakan rumus dari T-test.

Kemudian deskripsi analisis tahap akhir dilakukan setelah semua data yang diperlukan terkumpul. Setelah data hasil tes dianalisis dengan melakukan uji prasyarat analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan yaitu menggunakan *gain score*. Pengujian hipotesis berdasarkan *gain score* yaitu menggunakan selisih postes dan pretes.

Gain score didapatkan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gain} = \frac{X_2 - X_1}{X_{\text{Maks}} - X_1}$$

Keterangan: X_1 = pretes X_2 = posttest X_{maks} = nilai maksimal.

Tabel 3.3 Kriteria *Gain Score*

Rata-rata gain score	Kategori
$(g) \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) < 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Penggunaan analisis *gain score* dilakukan untuk menguji hipotesis dalam penelitian sebagai berikut: Uji hipotesis untuk menjawab rumusan masalah manakah yang lebih efektif antara media gambar seri dengan pembelajaran konvensional

- $H_0 : \mu_1 > \mu_2$ (rata-rata skor nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok kontrol)
- $H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$ (rata-rata skor nilai kelompok eksperimen lebih rendah atau sama dengan kelas kontrol)

Analisis yang digunakan adalah independent sample t test di program SPSS.